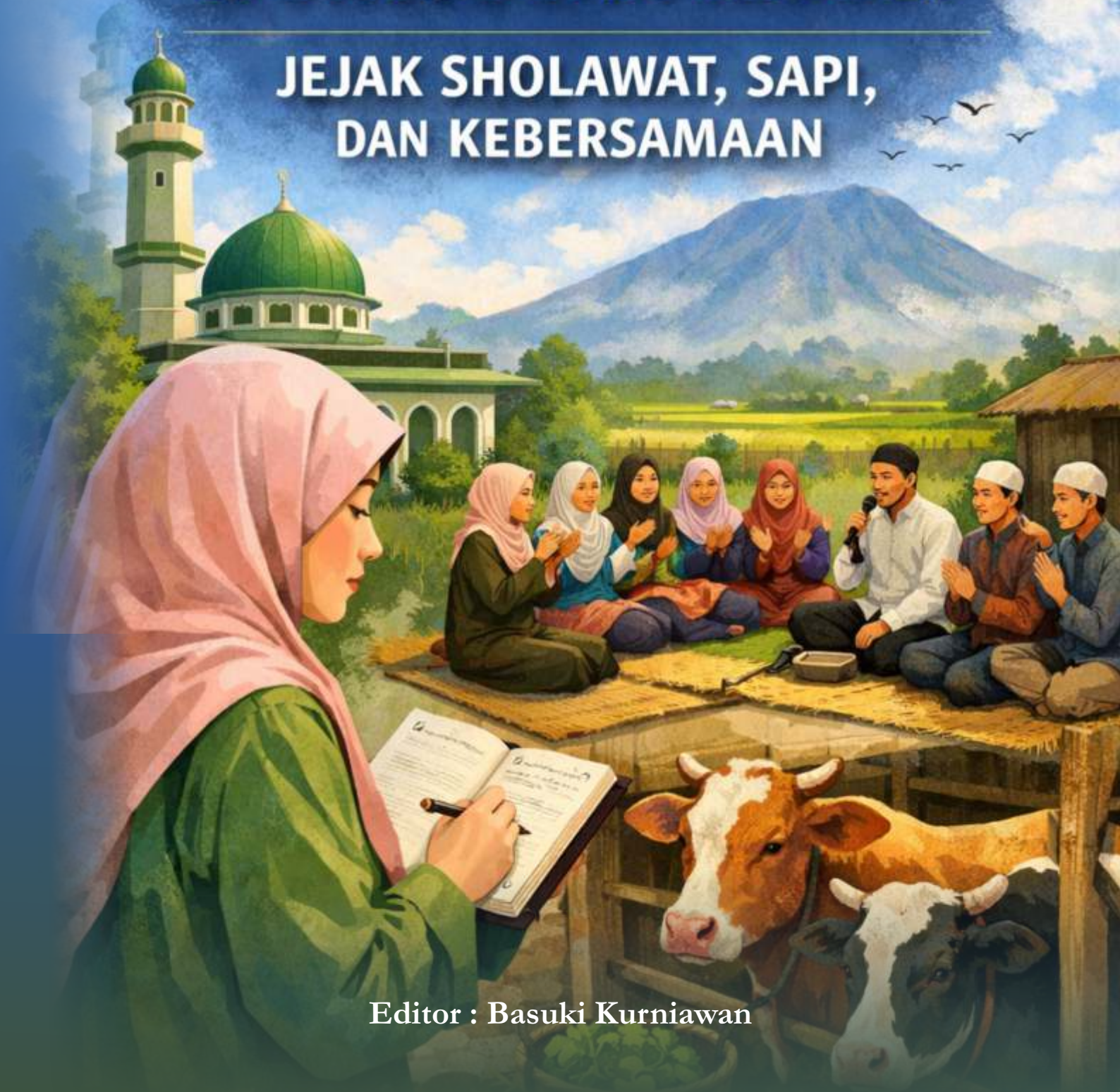




GORESAN PENGABDIAN DI GRUJUGAN KIDUL:

JEJAK SHOLAWAT, SAPI,
DAN KEBERSAMAAN



Editor : Basuki Kurniawan

GORESAN PENGABDIAN DI GRUJUGAN KIDUL

*Jejak Sholawat, Sapi,
dan Kebersamaan*

Penulis :

M. Firdan Abrori

Putri Nabillah

Nadia Nailil Izzah

Dina Nabahatus Salamah

Reysa Najwa Sabillah

Yeni Farhatin

Dimas Fitrianto

Lathifatul Istibsyaroh

Faridatunadia

Qothrun Nada Hazatun Nizza

Putri Afrilia Anggraeni

Ragil Damai Andini

Nuri Ianatul Qudsiyah

Rani Anjani

Mohammad Faiq Hidayat

Editor:

Editor : Basuki Kurniawan



GORESAN PENGABDIAN DI GRUJUGAN KIDUL: JEJAK SHOLAWAT, SAPI, DAN KEBERSAMAAN

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis :

M. Firdan Abrori
Putri Nabillah
Nadia Nailil Izzah
Dina Nabahatus Salamah
Reysha Najwa Sabillah
Yeni Farhatin
Dimas Fitrianto
Lathifatul Istibsyaroh
Faridatunadia
Qothrun Nada Hazatun Nizza
Putri Afrilia Anggraeni
Ragil Damai Andini
Nuri Ianatul Qudsiyah
Rani Anjani
Mohammad Faiq Hidayat

Editor : Basuki Kurniawan
Cover : Mukti Ali
Layout : Mukti Ali

Cetakan Pertama, Agustus 2025
v+79 halaman, 15 x 23 cm

ISBN :

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh :

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com

uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan e-book yang berjudul "Goresan Pengabdian di Grujugan Kidul: Jejak Sholawat, Sapi, dan Kebersamaan" ini dapat terselesaikan dengan baik.

E-book ini bukan sekadar kumpulan laporan kegiatan, melainkan rekaman jejak batin, tawa, tantangan, dan pembelajaran yang kami alami selama 42 hari menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Grujugan Kidul, Kabupaten Bondowoso. Melalui narasi personal dari setiap anggota Kelompok 18, kami ingin berbagi kisah tentang bagaimana sebuah desa dengan identitas peternak yang kuat dan tradisi spiritual yang unik telah mendewasakan cara pandang kami terhadap kehidupan.

Di dalam buku digital ini, pembaca akan menemukan berbagai dinamika; mulai dari tantangan memimpin kelompok, pengalaman unik masuk ke kandang-kandang sapi, syahdu dan mistisnya alunan Sholawat Gamelan di Asta Kyai Agung Lanceng, hingga hangatnya sambutan warga dalam setiap kemeriahan lomba Agustus. Kami belajar bahwa pengabdian yang sesungguhnya bukanlah tentang seberapa besar program yang kita bawa, melainkan seberapa dalam hati kita menyentuh dan diterima oleh masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan masa pengabdian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

Kami menyadari bahwa keberhasilan masa pengabdian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajaran LP2M.
2. Dosen Pembimbing Lapangan kami, yang telah memberikan arahan dan motivasi.
3. Kepala Desa beserta seluruh perangkat Desa Grujugan

Kidul yang telah menerima kami sebagai keluarga.

4. Seluruh warga Desa Grujugan Kidul, para penjual sapi, bapak-ibu guru, serta adik-adik siswa yang telah memberikan banyak pelajaran berharga.
5. Rekan-rekan Kelompok 18 atas soliditas, tawa, dan kerja kerasnya hingga akhir.

Akhir kata, kami berharap e-book ini dapat menjadi kenangan indah bagi seluruh tim, menjadi rujukan inspiratif bagi mahasiswa lainnya, serta menjadi bentuk apresiasi tertinggi kami untuk Desa Grujugan Kidul. Semoga setiap goresan cerita di dalamnya dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Jember, Januari 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN 1: GRUJUGAN KIDUL DALAM LENSEA KOORDINATOR (Oleh: M. Firdan Abrori)	
Cerita 1: Memimpin dengan Hati, Menggali Potensi Sapi	7
Cerita 2: Mengajar Pidato dan Gerak Jalan di SDN Grujugan Kidul 1	8
Cerita 3: Berpartisipasi Lomba Agustusan di Dusun Krajan 1	10
Cerita 4: Syahdu Sholawat di Astah Kyai Agung Lanceng RT 07	11
BAGIAN 2: KIDUNG SPIRITUAL DAN SENJA DI GRUJUGAN (Oleh: Putri Nabillah)	
Cerita 1: Pengalaman Pertama Tradisi Sholawatan Gamelan Malam Jumat	14
Cerita 2: Membuat Video After Movie di Tengah Sawah Sore Hari	15
Cerita 3: Seminggu Penuh Bersama Sapi: Dari Proker Sampai Pengangkutan Malam	17
Cerita 4: Lomba Agustusan, Karaokean, dan Rujak Buah Bersama Warga	18
BAGIAN 3: CATATAN DARI MEJA SEKRETARIS (Oleh: Nadia Nailil Izzah)	
Cerita 1: Belajar Jadi Sekretaris Notulensi di Desa Penjual Sapi	20
Cerita 2: Mengajar di SMP Nurul Huda Desa Grujugan Kidul	21
Cerita 3: Budaya Sholawatan yang Hidup di Tengah Masyarakat	23
Cerita 4: Gebyar Lomba Agustusan Dusun Karang Rejo 1	24
BAGIAN 4: DARI LABORATORIUM KE POSYANDU: CATATAN KESEHATAN DESA (Oleh: Dina Nabahatus Salamah)	
Cerita 1: Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu Anak	26
Cerita 2: Pengalaman Mengajar di MTs Miftahul Huda	27
Cerita 3: Semarak HUT RI: Lomba Agustusan sebagai Wujud Kekompakan	29
Cerita 4: Malam Perpisahan dan Pemutaran After Movie	31
BAGIAN 5: MENJALIN UKHUWAH DI BUMI GRUJUGAN (Oleh: Reysha Najwa Sabillah)	
Cerita 1: Penyambutan Mahasiswa KKN di Balai Desa Grujugan Kidul..	34

Cerita 2: Sejarah Gamelan Asta Kiai Agung Lanceng	35
Cerita 3: Syahdu Sholawatan Nariyah di Masjid Nurussalam	36
Cerita 4: Pengalaman Mengajar di SMP Nurul Huda	38
BAGIAN 6: SAINS DAN SPIRITUALITAS: MENEMUKAN	
HARMONI DI GRUJUGAN (Oleh: Yeni Farhatin)	
Cerita 1: Langkah Pertama, Sambutan Hangat Ibu-Ibu Muslimat	39
Cerita 2: Senyum Ceria dari SDN 02 Grujugan Kidul	40
Cerita 3: Sholawat Gamelan Astah Kiai Ageng Lanceng:	
Harmoni Budaya	41
Cerita 4: Doa dan Kehangatan di Akhir Kebersamaan	42
BAGIAN 7: DARI ANALISIS HINGGA AKSI: CATATAN	
MANAJEMEN PENGABDIAN (Oleh: Dimas Fitrianto)	
Cerita 1: Pengalaman Tak Terlupakan Mengajar Siswa SMP	
Nurul Huda	43
Cerita 2: Pengalaman Mistis Mengikuti Sholawatan Asta	44
Cerita 3: Tantangan Pertama Menjadi MC	44
Cerita 4: Panitia Event Tournament Mobile Legends Grujugan Kidul ...	45
BAGIAN 8: KOMEDI DAN MEMOAR: CATATAN HARIAN DARI	
BALIK GUDANG (Oleh: Lathifatul Istibsyaroh)	
Cerita 1: 12 Cewek, 3 Cowok, 1 Pickup, dan Segudang Cerita	47
Cerita 2: Malam Sholawat Gamelan di Makam Kiai Agung Lanceng	49
Cerita 3: Kisah Seru Proker: Dari Kandang Sapi Sampai Operator Drone	
Tampan	51
Cerita 4: Malam Perpisahan KKN: Dari Kepanikan Hingga Haru	53
BAGIAN 9: ANALISIS DAN EMPATI: CATATAN PENELITIAN MUDA	
DI LAPANGAN (Oleh: Faridatunadia)	
Cerita 1: Motivasi dari Kunjungan pada Warga Penjual Sapi	55
Cerita 2: Menjadi Pendengar dan Pengajar di SMP Nurul Huda	56
Cerita 3: Kebersamaan Rujakan dan Lomba di Dusun Krajan 1	57
Cerita 4: Nilai Toleransi dalam Sholawat Astah RT 07	58
BAGIAN 10: JEMBATAN ASPIRASI: CATATAN HUMAS DI BUMI	
GRUJUGAN (Oleh: Qothrun Nada Hazatun Nizza)	
Cerita 1: Amanah Pertama Menjadi Humas KKN Posko 18	59
Cerita 2: Sakralitas Sholawat Gamelan Astah Kiai Agung Lanceng	60

Cerita 3: Dinginnya Grujungan Kidul, Hangatnya Sapaan Warga	61
Cerita 4: Digitalisasi Potensi Desa melalui Profile Video Penjual Sapi	62
BAGIAN 11: SINERGI DAN INVESTASI SOSIAL: CATATAN DARI DUSUN KRAJAN (Oleh: Putri Afrilia Anggraeni)	
Cerita 1: Belajar Kebersamaan di Lomba Agustusan Dusun Krajan 1	64
Cerita 2: Akulturasi Religi dan Budaya di Astah Kiai Agung Lanceng	65
Cerita 3: Melaksanakan Proker Video Profil Usaha Sapi	66
Cerita 4: Kepanikan dan Isak Tangis di Malam Perpisahan	67
BAGIAN 12: MENEMUKAN MAKNA DI SETIAP LANGKAH (Oleh: Ragil Damai Andini)	
Cerita 1: Satu Hari, Seribu Makna di Awal KKN	69
Cerita 2: Antara Doa dan Sejarah: Ziarah Astah Kyai Agung Lanceng ...	70
Cerita 3: Potret Kehidupan Pedagang Sapi di Balik Lensa	71
Cerita 4: Mengajar dan Belajar yang Membekas di Hati	72
BAGIAN 13: LENSEA PENGABDIAN: MEREKAM JEJAK, MENYIMPAN KENANGAN (Oleh: Nuri Ianatul Qudsiyah)	
Cerita 1: Pengalaman Pertama Menjadi Divisi PDD (Pubdekdok)	74
Cerita 2: Salam Hangat dan Simbol Kebersamaan Warga Desa	75
Cerita 3: Pelukan Hangat Siswa SDN Grujungan Kidul 02	76
Cerita 4: Belajar Keistiqomahan dari Keragaman Budaya dan Agama	78
BAGIAN 14: BELAJAR FROM SOSOK DAN MASYARAKAT: CATATAN ADAPTASI SOSIAL (Oleh: Rani Anjani)	
Cerita 1: Sosok Kyai Agung Lanceng dan Kearifan Lokal	80
Cerita 2: Tantangan dan Pelajaran Terjun ke Masyarakat Baru	81
Cerita 3: Semangat Juara Harapan 1 Gerak Jalan SD Grujungan Kidul 2.	82
Cerita 4: Membina Lomba Agustusan di Dusun Bapak Habibi	83
BAGIAN 15: MENYINGKAP TRADISI, MERAWAT KERUKUNAN (Oleh: Mohammad Faiq Hidayat)	
Cerita 1: Karomah dan Pesan Spiritual Kyai Agung Lanceng	85
Cerita 2: Motivasi Pendidikan di SD Grujungan Kidul 2	86
Cerita 3: Kolaborasi Mahasiswa dan Warga dalam Lomba Agustusan	87
Cerita 4: Kepemimpinan dan Manajemen Tournament Mobile Legends.	87



BAGIAN 1

GRUJUGAN KIDUL DALAM LENSEA KOORDINATOR

Oleh: M. Firdan Abrori

Cerita 1: Memimpin dengan Hati, Menggali Potensi Sapi
"Kesuksesan membutuhkan perjuangan, kerja keras, dan kesabaran yang luar biasa. Profil sapi ini bukan sekadar data, tapi bukti nyata perhatian kami terhadap identitas desa."

Selama menjalani KKN di Desa Grujugan Kidul, saya, M Firdan Abrori, mendapat kesempatan untuk menjadi kordinator desa yang merupakan tanggung jawab yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Memimpin 14 orang bukan hal yang mudah apalagi perorang memiliki pemikiran yang berbeda beda, ini merupakan tantangan bagi saya selaku kordinator desa bagaimana selama 40 hari ke depan (selama KKN) kita harus satu pemikiran satu tujuan agar kehadiran kita mahasiswa KKN ini dapat memberikan manfaat dan meninggalkan kesan baik pada masyarakat desa grujugan kidul ini.

Selama menjalani program KKN, saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Desa tempat saya ditempatkan memiliki ciri khas unik, yaitu sekitar 60% masyarakatnya berprofesi sebagai penjual sapi. Dari kondisi tersebut, saya bersama teman teman merancang program kerja yang sesuai dengan potensi desa, yaitu pembuatan profil penjual sapi.

Proses penyusunan profil ini menjadi pengalaman yang menarik sekaligus menantang. Kami harus melakukan pendataan dari rumah ke rumah, mewawancarai para penjual sapi mengenai jumlah ternak yang dimiliki, pola pemeliharaan, hingga pengalaman mereka dalam berdagang. Tidak jarang kami mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang perjuangan mereka membangun usaha dari nol, serta bagaimana sapi menjadi sumber penghidupan utama keluarga. Dari

cerita para penjual sapi tersebut, saya merasa sangat termotivasi untuk lebih semangat menyelesaikan dunia perkuliahan. Melihat kegigihan mereka membuat saya sadar bahwa kesuksesan membutuhkan perjuangan, kerja keras, dan kesabaran yang luar biasa. Pengalaman ini menjadi pengingat bagi saya untuk terus menata masa depan dengan penuh keyakinan dan usaha yang konsisten.

Sebagai koordinator desa, tugas saya adalah memastikan seluruh anggota tim bekerja terarah, membagi peran secara adil, serta menjaga komunikasi dengan masyarakat. Saya juga berupaya menjembatani harapan warga agar profil penjual sapi ini tidak hanya sekadar data, tetapi bisa menjadi dokumentasi potensi desa yang bermanfaat untuk promosi maupun pengembangan usaha di masa mendatang.

Selain memberikan motivasi, program kerja ini juga menambah wawasan saya tentang dunia bisnis sapi. Saya belajar mengenai teknik memilih sapi yang berkualitas, cara merawatnya agar tetap sehat, hingga strategi pemasaran yang efektif. Pengetahuan ini membuka sudut pandang baru bahwa bisnis ternak sapi bukan hanya soal jual beli, tetapi juga manajemen yang baik dan hubungan kepercayaan dengan pelanggan. Dari program ini, saya belajar bahwa koordinasi dan kedekatan dengan masyarakat adalah kunci utama keberhasilan KKN. Pembuatan profil penjual sapi bukan hanya hasil kerja bersama, tetapi juga wujud nyata perhatian kami terhadap identitas desa. Pengalaman ini membuat saya semakin memahami pentingnya menggali potensi lokal sebagai dasar pengabdian yang berdampak.

Cerita 2: Cerita Singkat Mengajar Pidato Dan Gerak Jalan Sekolah Di SDN Grujugan Kidul 1

Selama menjalani KKN di Desas Grujugan Kidul, saya mendapat kesempatan untuk mengajar di SDN Grujugan Kidul 1 salah satu sekolah favorit dengan murid terbanyak di desa tersebut. Pengalaman ini membuat saya bernostalgia dengan masa-masa ketika saya masih duduk di bangku sekolah dulu. Melihat tingkah laku dan semangat mereka, saya seperti kembali ke masa kanak-kanak, mengingat betapa berwarnanya perjalanan saya di sekolah. Momen